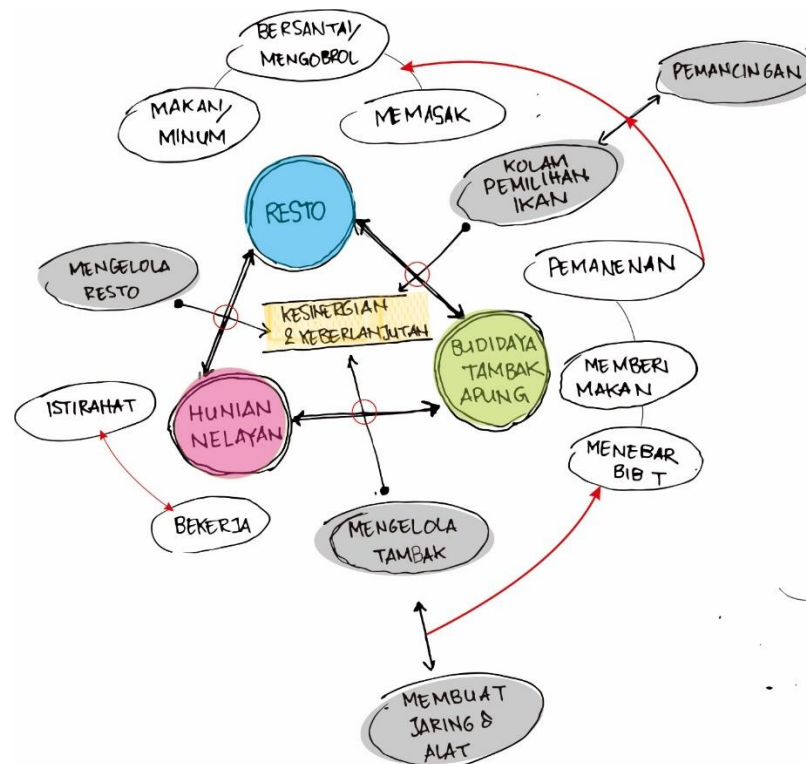


BAB IV HASIL RANCANGAN

4.1. Deskripsi Hasil Rancangan

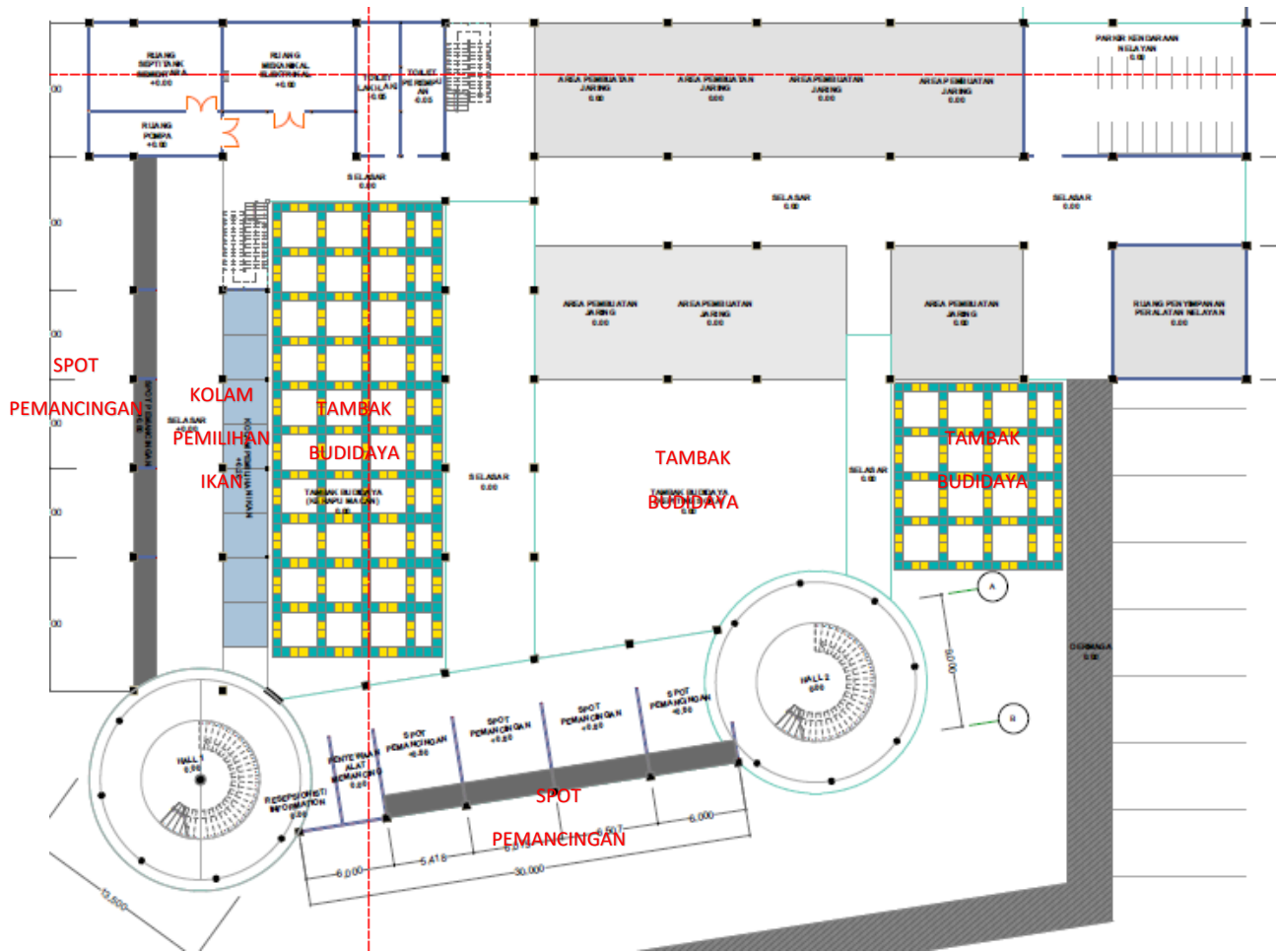
Strategi perancangan arsitektur direncanakan menggunakan metode “Desain Bangunan Terpadu” Dimana antara 3 bidang berbeda (resto, budidaya tambak, dan hunian nelayan) di padukan menjadi satu bangunan, dalam metode pendekatan Desain Bangunan Terpadu ada beberapa aspek/ parameter yang di perhatikan yaitu : Tipologi Bangunan, Pemaduan Aktivitas, Pemaduan Tata Massa dan Pemaduan Tata Sirkulasi

Hasil Desain dari pemaduan Aktivitas yaitu munculnya aktivitas/ ruang baru yang mendukung kesinergian dan keberlanjutan sebagaimana kesinergian dan keberlanjutan yang ditumbulkan oleh pemaduan merupakan tujuan dari pendekatan desain bangunan terpadu, Fungsi ruang atau aktivitas tersebut adalah : *Mengelola Resto (Nelayan), Kolam Pemilihan Ikan, Pemancingan, Mengelola Tambak, dan Membuat Jaring & Alat*



Gambar 71. Skema Pemaduan Aktivitas

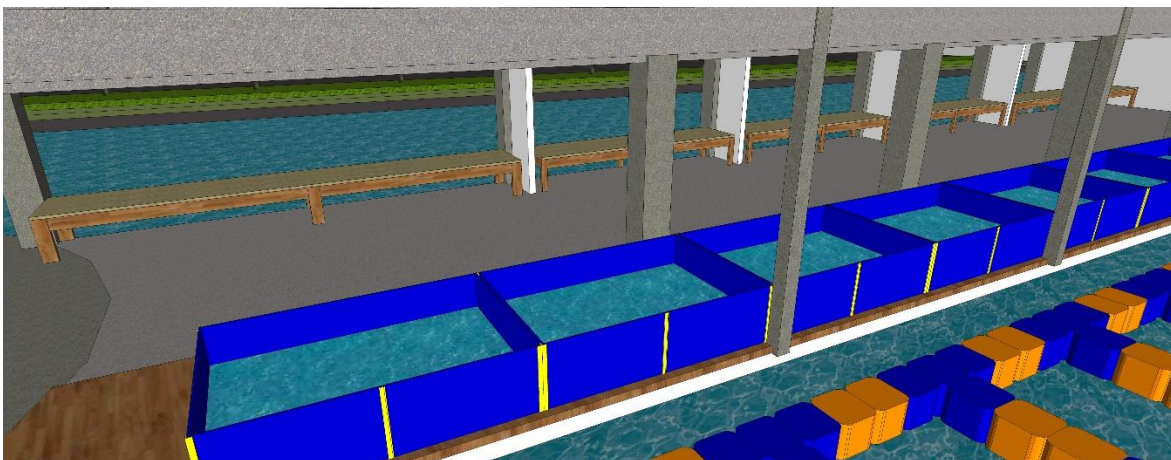
Sumber: Analisis Penulis, 2018



Gambar 72. Denah Lantai Dasar

Sumber: Analisis Penulis, 2018

4.1.1. Kolam Pemilihan Ikan

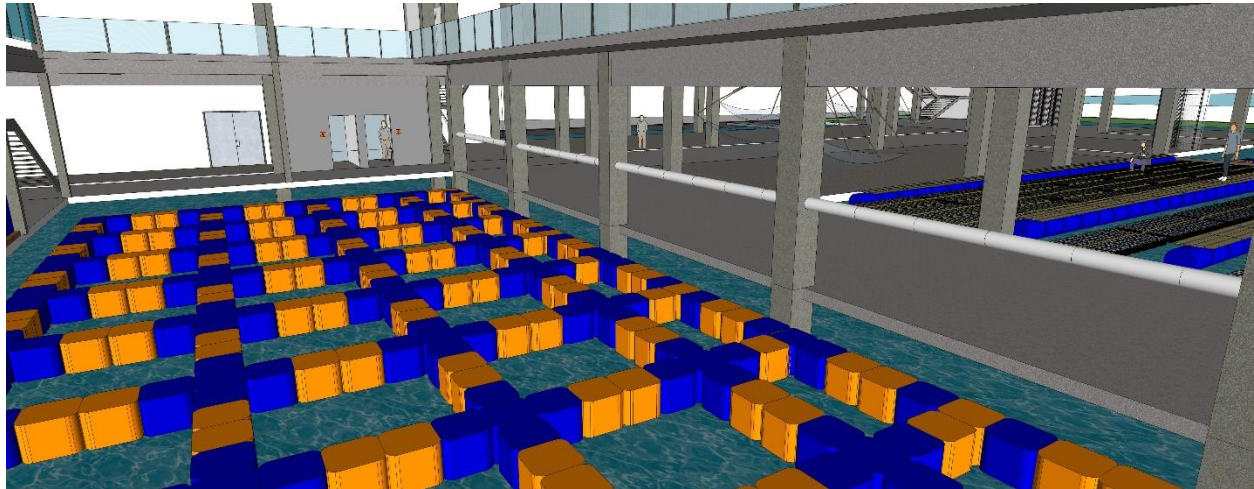


Gambar 73. Kolam Pemilihan Ikan

Sumber: Analisis Penulis, 2018

Kolam pemilhan ikan diplot dan di desain di zona depan dimana pengunjung resto dapat langsung melihat dan memilih ikan yang akan di masak, ikan yang ada di dalam kola mini merupakan ikan dari hasil tangkapan laut.

4.1.2. Tambak Keramba Apung Budidaya Kerapu Macan

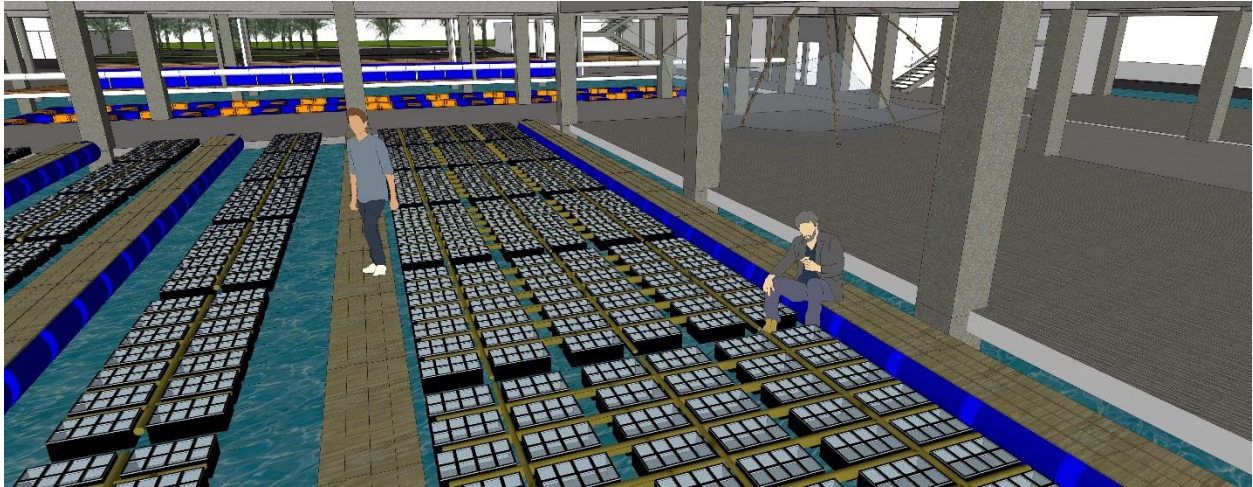


Gambar 74. Tambak Keramba Apung Kerapu Macan

Sumber: Analisis Penulis, 2018

Disamping kolam pemilihan ikan terdapat tambak keramba apung ikan kerapu macan yang menjadi andalan resto ini dimana dari air tambak yang kini menjadi asin dialih fungsikan menjadi tambak budidaya biota laut (Kerapu macan salah satunya), Media Keramba jaring apung digunakan sebagai solusi atas air pasang yang membuat sebagian ikan terlepas dan respon agar mudah di maintenance setiap saat karena kubus apung akan tetap terapung sehingga pengelola/ nelayan tetap dapat berjalan disetapak kubus.

4.1.3. Tambak Budidaya Kepiting Soka

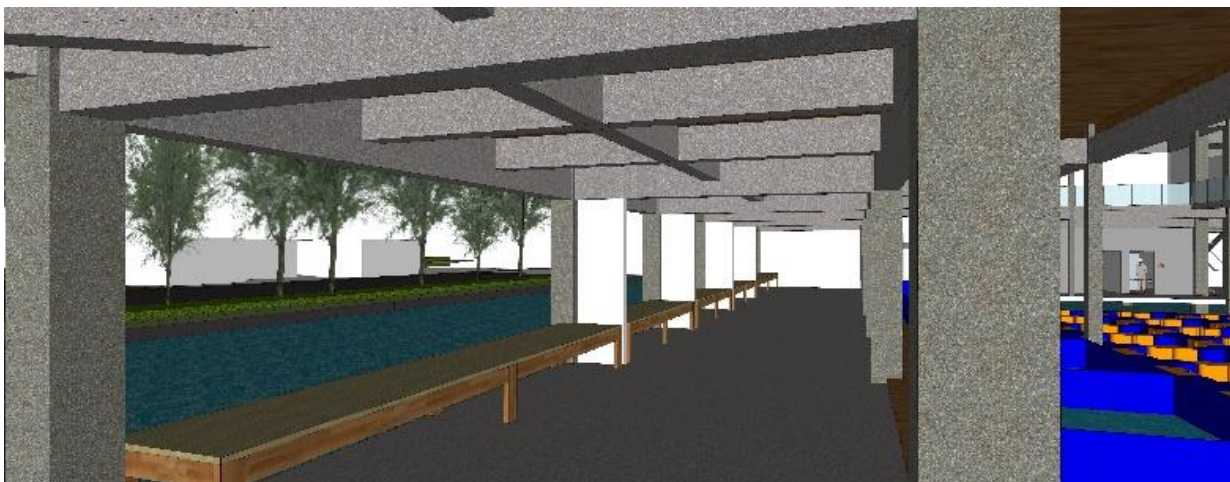


Gambar 75. Tambak Budidaya Kepiting Soka

Sumber: Analisis Penulis, 2018

Berdasarkan lesson learn yang telah di dapat dari hasil survey dan wawancara, maka lahan tambak seperti di Panjang Baru ini dapat di budidayakan biota laut seperti kepiting soka, dan ini juga menjadi menu andalan pada restoran ini, desain media apung menggunakan drum plastic bekas yang disusun dan diikat dengan bamboo dan desain sirkulasi menggunakan papan kayu bekas, desain seperti ini lebih aman dari desain aslinya, sehingga pengunjung dapat turut melihat budidaya kepiting soka

4.1.4. Spot Pemancingan



Gambar 76. Tambak Budidaya Kepiting Soka

Sumber: Analisis Penulis, 2018

Spot pemancingan di desain untuk menambah fungsi wisata dan juga sekaligus dapat sinergi dengan resto dimana pengunjung yang datang dapat memilih memancing dahulu sebelum makan diresto, lahan yang dipancing adalah diluar tambak budidaya dimana lahan luar dari tambak budidaya di tebar bibit ikan dan dipancing oleh pengunjung atau masyarakat sekitar

4.1.5. Dermaga



Gambar 77. Dermaga

Sumber: Penulis, 2018

Dermaga sebagai fasilitas akses pengunjung masuk kedalam bangunan, terutama pada saat air pasang, karena pada saat air pasang tanah di depan hall utama tergenang, sehingga pengunjung diarahkan menggunakan perahu sampan/ kano kecil, namun fasilitas ini juga dapat digunakan pada saat ketinggian air masih normal.

4.1.6. Selubung Bangunan



Gambar 78. Selubung Bangunan Resto

Sumber : Penulis, 2018

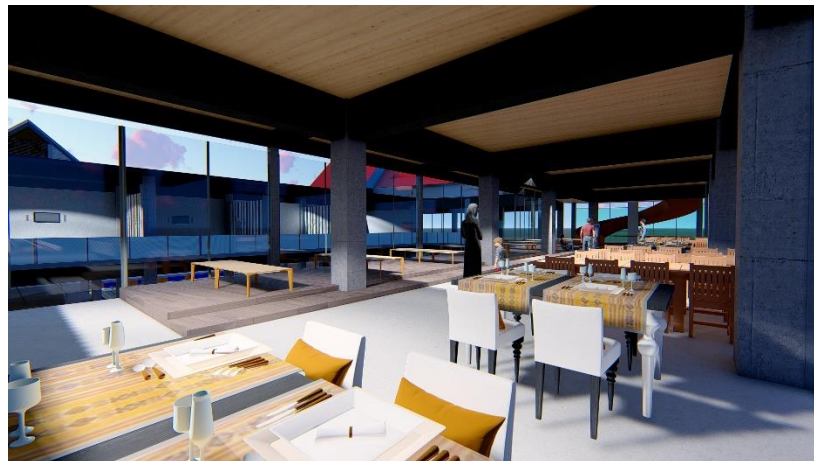
Selubung bangunan resto didesain dekaan bukaan lebar dengan material transparan sebagai respon dari potensi view ke laut dan mangrove serta tambak sekitar, sehingga menambah suasana berwisata dan makan yang mendukung



Gambar 79. Konsep Dasar Selubung Bangunan Hunian

Sumber : Penulis, 2018

4.1.7. Ruang Makan Resto

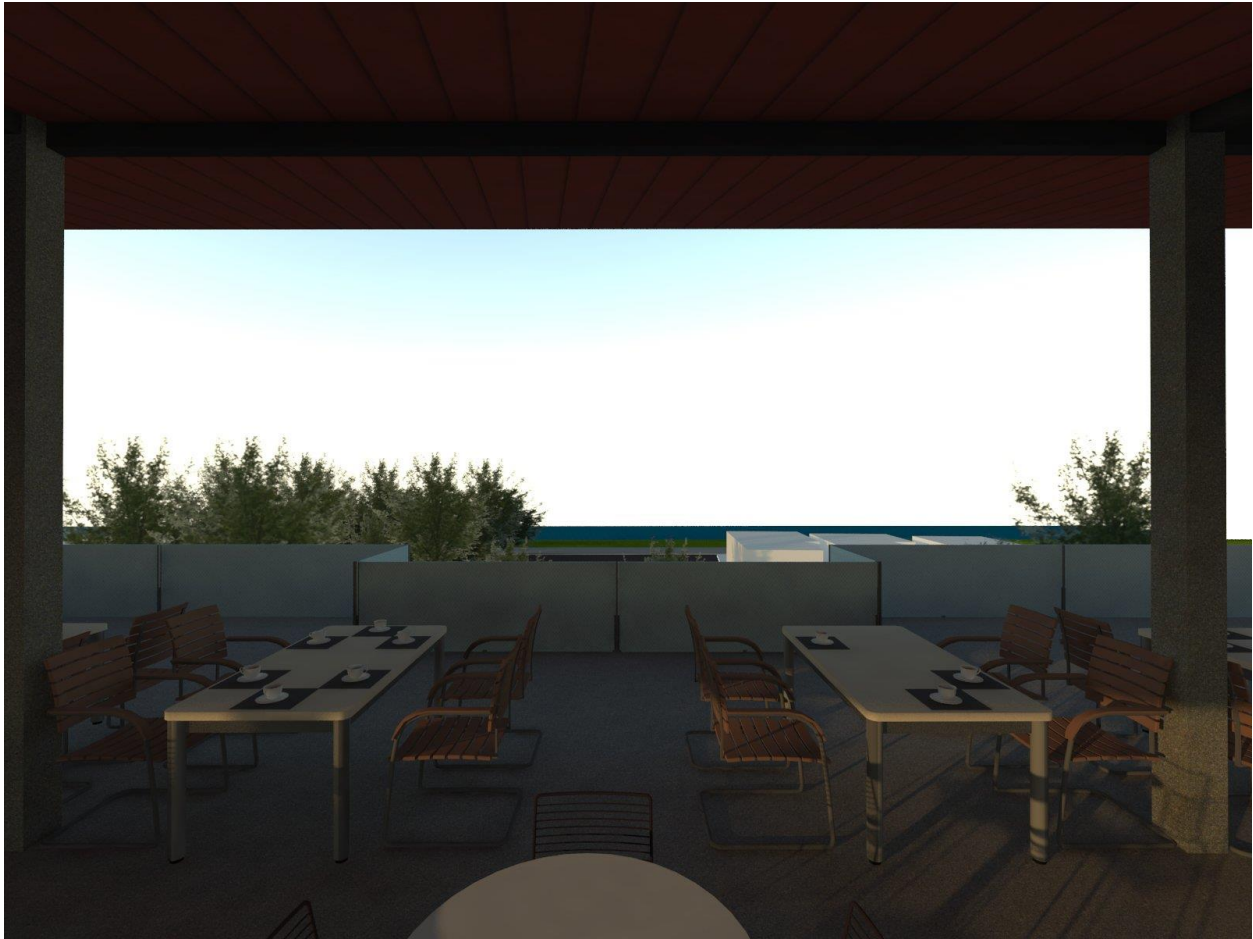


Gambar 80. Ruang Makan Resto Indoor

Sumber: Penulis, 2018

Dalam ruang makan resto ini didesain dengan bukaan-bukaan yang lebar dengan material kaca transparan agar dapat memaksimalkan view laut dan nuansa tepian laut pada ruang indoor ini terdapat dua kategori meja makan yang pertama lesehan memiliki view ke tambak-tambak yang ada di bawahnya karena suasana lesehan lebih mengedepankan nuansa santai untuk berbincang dan bercanda, sedangkan untuk yang meja duduk memiliki view ke laut, didesain duduk karena view laut/nuansa menghadap laut lebih mengedepankan suasana yang hangat dan romantic sehingga lebih baik dengan posisi duduk.

4.1.8. Ruang Makan Resto Outdoor semi café

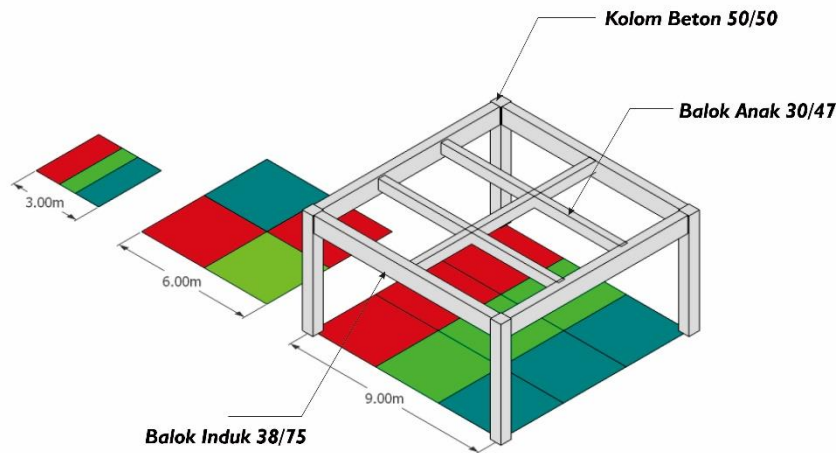


Gambar 81. Ruang Makan Resto Outdoor Semicafe

Sumber: Penulis, 2018

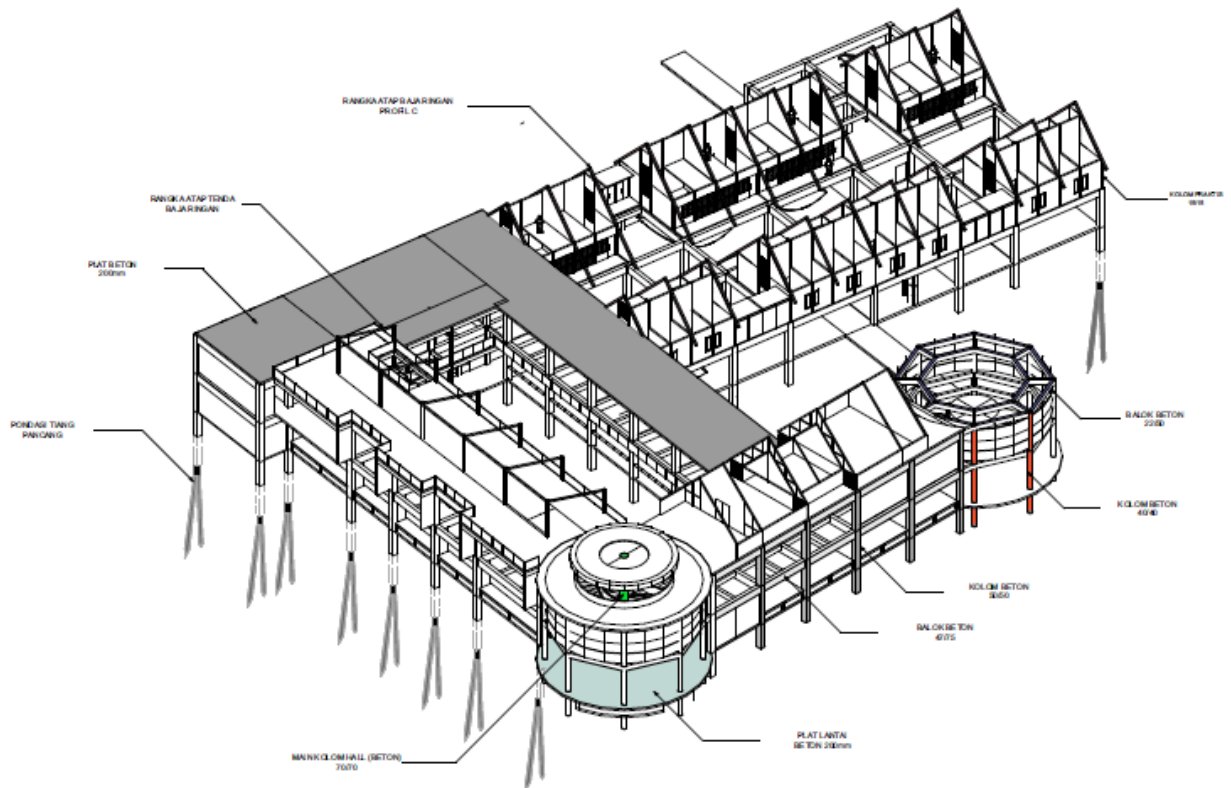
Ruang makan ini berada pada lantai teratas yaitu lantai 3 dimana suasananya di desain semi café cocok untuk yang ingin makan namun sekaligus bersantai untuk waktu yang lama sembari memandangi view laut yang ada di depannya.

4.1.9. Modul Struktur



Gambar 82. Modul Struktur berdasarkan analisis property zise

Sumber : Analisis Penulis, 2018



Gambar 83. Explode Struktur

Sumber : Penulis, 2018

Dari hasil analisis besaran ruang diatas maka dihasilkan modul yang sama untuk dapat menjadi 1 kepaduan ,dimana modul yang didapatkan adalah 3m x3m dan dapat juga modul dengan kelipatan 3 sebagai besaran ruang yang lebih di butuhkan yaitu 6m x6m dan 9m x9m.

4.1.10. Budidaya Keramba Apung



Gambar 84. Suasana Budidaya keramba apung

Sumber : Penulis, 2018

Budidaya keramba apung terhubung dengan area penjaringan, kolam pemilihan ikan dan resto, sebagaimana tujuan dari desain terpadu yaitu menghasilkan desain yang sinergi dan memiliki nilai keberlanjutan, hasil dari pemanenan tambak di olah di resto atau dijual ke pemborong.

4.2. Hasil Uji Desain

Metode uji desain yang dilakukan adalah presentasi pada ahli Arsitek /Dosen Arsitek, Parameter yang di uji adalah, Kepaduan Tata massa, Kepaduan tata sirkulasi, Kepaduan Tata aktivitas, serta rancangan modul struktur, hal tersebut di presentasikan ke pada penguji dan respon yang didapat dari penguji diambil sebagai saran untuk memperbaiki desain agar dikatakan layak

Respon Penguji :

- Tambahkan Analisis Tipologi
- Perhatikan Media Keramba Apungnya
- Paparkan Pemecahan Konflik Secara runtut

Penguji : Dr. Ir. Arif Wismadi M.Sc,